

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Bentuk Penelitian**

Penelitian ini mengkaji mengenai tingkah laku perempuan karir di dalam keluarga muslim serta implementasi nilai-nilai Islam dalam kehidupannya. Berdasarkan pada masalah yang dikaji, penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut Taylor dan Bodgan (1984: 5 dalam Suyanto dan Sutinah, 2010: 166), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan dan tertulis serta tingkah laku yang dapat diamati dari orang yang diteliti. Ketepatan penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini berdasarkan atas kegiatan pengumpulan data dan analisis hasil yang menghasilkan data analisis deskriptif berupa uraian kalimat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara, sehingga sangat sesuai untuk menggali informasi sedalam-dalamnya kepada para informan.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bisa berkembang dan berganti bahkan pada saat penelitian berlangsung, sehingga bisa mendapatkan data yang lebih luas dan mendalam (Sugiyono, 2009: 205-206). Fokus penelitian ini adalah pada implementasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan perempuan karir di keluarga muslim kemudian dikaitkan dengan adanya pembagian kerja di dalam keluarga. Selain itu dampak dari adanya perempuan karir dalam keluarga muslim dibahas dalam pola pengasuhan anak dan

sosialisasi dengan masyarakat. Selama penelitian terjadi penambahan pertanyaan penelitian untuk mendapatkan data yang lebih mendalam.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul. Sebagian besar penduduk di wilayah ini beragama Islam. Daerah yang digunakan dalam penelitian merupakan wilayah pedesaan yang mulai banyak dijumpai generasi perempuan menikah yang bekerja di luar rumah. Berbeda dengan generasi di atasnya yang kebanyakan perempuan yang sudah menikah menjadi ibu rumah tangga. Latar belakang pendidikan penduduknya sangat beragam, dimungkinkan dapat mempengaruhi cara berpikir masyarakatnya. Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu tiga bulan, yaitu pada bulan Februari sampai April tahun 2014.

Kegiatan \ Bulan	Feb	Maret				April			
	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Seminar Proposal									
Ijin Penelitian									
Pengumpulan Data									
Analisis Data									
Penyusunan Laporan									

Tabel 1. Waktu Penelitian

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data diperlukan karena tujuan dari penelitian itu adalah untuk mengumpulkan data, sehingga penelitian harus mengetahui teknik yang akan digunakannya. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi dan wawancara.

#### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu obyek yang sistematis mengenai kejadian yang diteliti. Bentuk observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang dan tersamar. Dalam melaksanakan observasi, peneliti kadangkala menyatakan diri bahwa sedang meneliti, namun kadangkala melaksanakan observasi secara tidak terus terang (Sugiyono, 2009: 228). Peneliti menyatakan diri sedang meneliti obyek bersamaan dengan waktu wawancara, namun beberapa kali mengamati perilaku informan secara tidak langsung seperti berinteraksi dalam keadaan santai. Observasi dilaksanakan untuk mendapatkan data mengenai aktivitas perempuan karir di dalam dan di luar rumah, serta keadaan kehidupan rumah tangganya. Observasi dilaksanakan di rumah informan dan lingkungan sekitar, dengan cara mengamati kenyataan-kenyataan yang terlihat dalam rumah tangga, ungkapan-ungkapan yang terdengar dari suami/istri, serta gerak-gerik informan dan orang-orang di dalam rumah tangganya. Catatan lapangan yang akan didapatkan disampaikan melalui transkrip lembar observasi berupa uraian kalimat.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang didapatkan dengan cara bertukar informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2009: 231). Wawancara yang digunakan adalah wawancara semiterstruktur. Jenis wawancara ini lebih mendalam dan bebas dari pada jenis wawancara lainnya, dimana pihak yang diwawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Wawancara dengan perempuan karir digunakan untuk mendapatkan data tentang kehidupan dan tanggapan mereka mengenai tugas dan kewajiban perempuan dalam Islam. Wawancara dengan suami perempuan karir digunakan untuk mendapatkan data bagaimana sebenarnya keinginan seorang laki-laki terhadap apa yang dikerjakan istri dan bagaimana tanggapan mengenai apa yang dikerjakan istrinya. Wawancara antara suami istri dalam satu keluarga dilaksanakan secara terpisah, sehingga masing-masing informan tidak terpengaruh oleh jawaban yang lain. Data selama wawancara direkam kemudian ditranskrip sebagai dasar analisis data. Waktu wawancara merupakan kesepakatan antara informan dan peneliti, sehingga sebelum melaksanakan wawancara peneliti meminta ijin kepada informan terlebih dahulu. Tempat wawancara berada di rumah masing-masing informan dengan kondisi waktu wawancara yang berbeda antara istri dan suami.

#### **D. Pemilihan informan**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua keluarga muslim dengan istri bekerja di wilayah kecamatan Sanden. Dikarenakan banyaknya populasi yang akan diteliti, maka digunakan sistem sampling. Sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2009: 218). Teknik ini dipilih karena memudahkan dalam menjelajahi obyek sosial kehidupan rumah tangga perempuan karir muslim. Pertimbangan yang digunakan dalam memilih informan adalah perbedaan pekerjaan, latar belakang perekonomian, umur, pendidikan, dan besar keluarga. Berdasarkan pertimbangan tersebut maka dipilih enam keluarga dengan latar belakang yang berbeda-beda. Pertimbangan keadaan ekonomi ditentukan dalam keluarga dengan tingkat keadaan ekonomi menengah bawah dan menengah atas. Variasi pekerjaan perempuan karir yang diteliti yaitu buruh, PNS, dokter, politisi, dan buruh.

#### **E. Validitas Data**

Untuk memeriksa keabsahan data digunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu (Moleong, 2005 : 330). Ada empat jenis triangulasi yaitu pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi berdasarkan sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat

kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil pengamatan
- b. Membandingkan apa yang dikatakan saat penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu (saat observasi)
- c. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif dilaksanakan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan. Di dalam penelitian yang akan dilaksanakan, peneliti akan menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Teknik analisis data model ini terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2009: 246-253). Teknik ini dipilih karena sesuai dengan tujuan pengambilan data hingga mendapatkan data jenuh. Peneliti pada saat wawancara sudah melaksanakan analisis data, sehingga apabila didapatkan jawaban yang kurang memuaskan akan diajukan pertanyaan sampai mendapatkan jawaban yang dianggap kredibel.

- a. Pengumpulan data (*data collection*)

Pengumpulan data dilaksanakan dengan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari wawancara dan observasi. Wawancara dilaksanakan dengan cara memberikan pertanyaan kepada istri dan suami dalam keluarga muslim yang telah di tentukan. Hasil dari

wawancara kemudian di transkrip dan di koding untuk mempermudah dalam hal analisis data. Observasi didasarkan pada apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan tanpa adanya pendapat atau tafsiran pribadi dari fenomena yang peneliti jumpai. Selain itu pendapat dari orang lain merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari hasil observasi.

b. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, serta dicari tema dan polanya. Reduksi data dilaksanakan dengan memberikan kode-kode sesuai dengan peruntukannya. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengelompokkan data dalam kategori pemahaman agama, implementasi agama, pola pengasuhan anak, dan sosialisasi dengan masyarakat.

c. Penyajian data (*data display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif. Pada tahap ini peneliti setelah mengelompokkan data-data dari lapangan dalam bentuk pola, kemudian dimaknai dan disimpulkan.

d. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan yang dibuat dalam penelitian harus sesuai dengan bukti-bukti yang didapatkan selama dalam tahap penelitian. Apabila kesimpulan awal yang dibuat tidak dapat dibuktikan secara kredibel maka peneliti harus kembali ke lapangan hingga didapatkan

kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan yang ditulis oleh peneliti yaitu mengelompokkan data dalam kategori pemahaman agama, implementasi agama, pola pengasuhan anak, dan sosialisasi dengan masyarakat.